

**HUBUNGAN MINAT SISWA DAN PENGETAHUAN DASAR  
PRAKTIK PEMESINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PEMESINAN BUBUT**

**SKRIPSI**

oleh

**Bowo Pratama**

**06121181823007**

**Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**HUBUNGAN MINAT SISWA DAN PENGETAHUAN DASAR  
PRAKTIK PEMESINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PEMESINAN BUBUT**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Bowo Pratama**

**NIM : 06121181823007**

**Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing**



**Drs. Harlin, M.Pd**

NIP. 196408011991021001

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**



**Drs. Harlin, M.Pd**

NIP. 196408011991021001



**HUBUNGAN MINAT SISWA DAN PENGETAHUAN DASAR  
PRAKTIK PEMESINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN TEKNIK PEMESINAN BUBUT**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Bowo Pratama**

**NIM : 06121181823007**

**Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

**Hari : Rabu**

**Tanggal : 27 April 2022**

**TIM PENGUJI**

**1. Drs. Harlin, M.Pd**

**(Ketua/Pembimbing)**



**2. Elfahmi Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.T (Anggota/Penguji)**



**Indralaya, 25 Mei 2022**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pend. Teknik  
Mesin**



**Drs. Harlin, M.Pd.**

**NIP. 196408011991021001**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bowo Pratama  
NIM : 06121181823007  
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Minat Siswa dan Pengetahuan Dasar Praktik Pemesinan  
dengan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan  
Bubut

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh isi skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain selain saya kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim sesuai peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang pencegahan serta penanggulangan plagiarisme di perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini apabila pada kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dan pengaduan dari pihak lainnya terhadap keaslian karya ini, saya siap menanggung sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya

Indralaya, 25 Mei 2022



**Bowo Pratama**  
**Nim. 06121181823007**

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah robbil'alamin, Puji syukur tak henti-hentinya penulis panjatkan atas curahan rahmat, anugrah, dan nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dalam setiap detik sebuah perjalanan menuju keberhasilan ini engkau berikan kesulitan dan beriringan dengan kemudahan, semoga pengalaman ini dapat memberikan hal baik buat penulis kedepannya dan menempah penulis untuk terus bekerja keras dalam menggarungi kehidupan untuk sebuah kesuksesan. Hal ini akan menjadi sebuah awal bagi penulis untuk meraih cita-cita yang selalu disebut dalam doa. Aamiin.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ALLAH SWT atas rasa syukur seorang hambah kepada tuhannya atas segala kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini dengan tepat waktu.
- Kedua orang tua saya, Aswi Darmawi dan Elti Haryanti yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada anakmu ini, rasa sabar dan kasih cinta tetap kau berikan walaupun banyak tantangan dan cobaan. Sekarang lihatlah ayah ibu, anak mu sudah lulus dan siap membanggakan kalian. Terima kasih ayah ibu. Love youuu
- Saudara saya, dan adik saya yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat untuk saudaramu ini dalam menggapai kesuksesan, semoga kita menjadi orang sukses dan bisa membahagiakan orang tua. Aamiin.
- Keluarga besar saya yang ada di kampung halaman terima kasih atas segala bantuanya mulai dari doa, materi dan energi semangat untuk saya yang sedang berjibaku dalam perantauan ini.

- Bapak Drs. Harlin, M.Pd, selaku pembimbing dan koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Terima kasih atas bimbingannya sampai saya bisa berada pada titik ini. Hanya doa yang bisa saya panjatkan untuk membalas atas segala jasa baik mu pak. Sehat selalu pak.
- Para dosen program studi pendidikan teknik mesin, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan dan terima kasih atas bimbingannya selama perkuliahan ini. Hanya doa yang bisa saya panjatkan untuk membalas kebaikan mu pak buk.
- Terima kasih juga kepada pihak dekanat FKIP, admin prodi, Guru smkn sumsel, dan sekolah smkn sumsel Palembang, atas kerjasamanya dalam penelitian saya ini, semoga kebaikan akan dibalas kebaikan juga. Aamiin.
- Teman- teman Serigala Terakhir dan kos rambang dan holiday family, yang telah memberikan pengalaman kehidupan di perantauan, kehidupan perkuliahan dan kehidupan menjadi anak kos, semoga pengalaman ini akan menjadi cerita indah di masa depan dan kita semua menjadi orang sukses dikemudian hari. Aamiin.
- Teman-teman PTM 2018 yang telah berjuang bersama dalam setiap pertemuan. Semangat untuk kita semua
- HIMAPTEK yang telah menjadi wadah untuk bertukar pikiran antar angkatan, semoga tetap menjadi yang terbaik dari yang terbaik.
- Almamater Universitas Sriwijaya, sebuah kebanggaan bisa berada di sini dan bisa lulus dari sini. Maju terus almamaterku..
- Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih atas pengalaman dan perjuangannya selama dalam proses perkuliahan ini. Semoga kita bisa dipertemukan lagi di masa yang akan datang dengan kesuksesan kita masing-masing. Aamiin.

**MOTTO**

**“TIDAK ADA MANUSIA YANG PINTAR DAN BODOH  
YANG ADA HANYA MANUSIA TAU DAN BELUM TAU”**

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di UMKM Yang Bergerak Pada Bidang Pengelasan Di Kecamatan Indralaya” Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan nikmat yang tak terputus.
2. Ayah dan Ibu yang telah memberikan doa dan dukungan semangat berupa moril dan materi, semoga ayah dan ibu sehat selalu. Aamiin.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaf selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Hartono, MA selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya
5. Bapak Drs Harlin M.Pd sebagai koordinator program studi Pendidikan Teknik Mesin dan sebagai pembimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan tenaga pendidik yang ada di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya
7. Serigala Terakhir ( badut, panjol, gandi, ebol, abah, tipunk, samsol, fikih dan fauzi) dan holiday family. semoga impian dan ide-ide kita seperti olay dan gelay bisa terujud. Aamiin. Sukses terus untuk kita semua.
8. Teman-teman PTM 2018. Tetap semangatttt.
9. Sekolah Menengah Kejuruan negeri sumsel Palembang
10. Saudara, keluarga dan teman-teman saya yang ada di Bengkulu terimakasih atas dukungannya.
11. Kepada pacar saya Dipi Mariyati terimakasih atas semangat yang telah diberikan selama ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.



Indralaya, 25 Mei 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Bowo Pratama', written in a cursive style.

**Bowo Pratama**

NIM. 06121181823007

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Prestasi Belajar .....	7
2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	8
2.2 Minat Belajar Siswa .....	9
2.2.1 Macam-Macam Minat Belajar Siswa .....	10
2.2.2 ciri-ciri Minat Belajar Siswa .....	10

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa .....	11
2.2.4 Cara Meningkatkan Minat Belajar Siswa .....	12
2.2.5 Indikator Minat Belajar Siswa .....	13
2.3 Pengetahuan .....	14
2.3.1 Tingkatan Pengetahuan .....	15
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	16
2.4 Pengetahuan Dasar .....	17
2.5 Pengetahuan Dasar Praktik Pemesinan .....	18
2.6 Pengetahuan Dasar Praktik Pemesinan Bubut .....	22
2.7 Penelitian yang Relevan .....	25
2.8 Kerangka Konseptual .....	26
2.9 Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Metodologi penelitian .....	29
3.2 Tempat dan Waktu penelitian .....	29
3.3 Populasi dan Sample Penelitian .....	30
3.3.1 Populasi .....	30
3.3.2 Sampel .....	30
3.4 Variable Penelitian .....	31
3.4.1 Variabel Bebas .....	31
3.4.2 Variabel Terikat .....	31
3.5 Definisi Operasional Variable .....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6.1 Dokumentasi .....	33
3.6.2 Angket/Kuesioner .....	33
3.6.3 Tes .....	33
3.7 Instrumen Penelitian.....	33
3.7.1 Validasi Tes Soal.....	35
3.7.2 Validasi Angket .....	36
3.7.3 Reliabilitas .....	36
3.8 Teknik Analisis Data .....	37

3.8.1 Uji Normalitas Variabel .....	38
3.8.2 Uji Linieritas .....	38
3.8.3 Uji Hipotesis .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	40
4.2 Angket dan Tes soal .....	40
4.3 Validasi Angket dan Tes soal.....	40
4.4 Hasil Penelitian .....	41
4.4.1 Hasil Angket Minat Siswa Terhadap Pemesinan Bubut .....	41
4.4.2 Hasil Tes Soal Pengetahuan Dasar Praktik Pemesinan Bubut .....	60
4.4.3 Hasil Prestasi Belajar Pemesinan Bubut .....	78
4.4.4 Uji Normalitas Data .....	81
4.4.5 Uji Linieritas .....	81
4.4.6 Uji Hipotesis .....	81
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Kerangka Konseptual .....	27
<b>Tabel 3.1</b> Jadwal Kegiatan Penelitian .....	30
<b>Tabel 3.2</b> Definisi Operasional.....	31
<b>Tabel 3.3</b> Kisi-Kisi Instrumen Angket/Kuesioner.....	34
<b>Tabel 3.4</b> Kisi-Kisi Instrumen Tes Soal .....	35
<b>Tabel 4.1</b> Saya senang mengikuti pelajaran praktik pemesinan bubut.....	41
<b>Tabel 4.2</b> Pelajaran praktik pemesinan bubut tidak membuat saya bosan .....	42
<b>Tabel 4.3</b> Pelajaran praktik pemesinan bubut membuat saya senang belajar disekolah .....	42
<b>Tabel 4.4</b> Saya lebih suka pelajaran praktik pemesinan bubut dari pada pelajaran lain.....	43
<b>Tabel 4.5</b> Pelajaran praktik pemesinan bubut sangat penting bagi saya .....	44
<b>Tabel 4.6</b> Saya mengikuti praktik pemesinan bubut dengan kemampuan sendiri .....	45
<b>Tabel 4.7</b> Saya mengikuti pelajaran praktik pemesinan hingga selesai .....	46
<b>Tabel 4.8</b> Saya mencatat materi pelajaran praktik pemesinan bubut .....	47
<b>Tabel 4.9</b> Saya tidak mengantuk saat guru menerangkan pelajaran pemesinan bubut.....	48
<b>Tabel 4.10</b> Saya merasakan praktik pemesinan bubut bermanfaat bagi saya.....	49
<b>Tabel 4.11</b> Saya tidak pernah bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan praktik pemesinan .....	50
<b>Tabel 4.12</b> Saya berkonsentrasi penuh saat praktik pemesinan bubut .....	51
<b>Tabel 4.13</b> Catatan pemesinan bubut saya lengkap dan rapi.....	52
<b>Tabel 4.14</b> Saya aktif bertanya bila saya tidak mengerti.....	53
<b>Tabel 4.15</b> Saya tetap belajar meskipun tidak ada guru .....	54
<b>Tabel 4.16</b> Saya merasa praktik pemesinan menarik .....	55
<b>Tabel 4.17</b> Saya selalu hadir dalam mengikuti praktik pemesinan bubut .....	56

<b>Tabel 4.18</b> Saya sering mencari informasi tentang pemesinan bubut .....	57
<b>Tabel 4.19</b> Saya tidak peduli dengan kesulitan praktik pemesinan bubut.....	58
<b>Tabel 4.20</b> Saya mengulang kembali pelajaran pemesinan bubut dirumah .....	59
<b>Tabel 4.21</b> Bagian mesin bubut yang berfungsi memberi tebal penyayatan benda kerja.....	60
<b>Tabel 4.22</b> Bagian mesin bubut yang berfungsi sebagai tempat dudukan benda kerja.....	61
<b>Tabel 4.23</b> Pada mesin bubut terdapat bagian-bagiannya, salah satunya Center drill digunakan untuk .....	62
<b>Tabel 4.24</b> Berikut ini yang bukan termasuk bagian-bagian dari mesin bubut ialah .....	63
<b>Tabel 4.25</b> Kegunaan dari kepala lepas pada mesin bubut sebagai tempat.....	63
<b>Tabel 4.26</b> Alat penjepit benda kerja yang dipasang pada spindle mesin yaitu ....	64
<b>Tabel 4.27</b> Tool post pada bagian mesin bubut berfungsi sebagai.....	65
<b>Tabel 4.28</b> Eretan pada mesin bubut terdiri dari .....	66
<b>Tabel 4.29</b> Bagian mesin bubut yang berfungsi sebagai tempat dudukan kepala lepas,eretan dan penyangga adalah .....	67
<b>Tabel 4.30</b> Bagian terpenting pada mesin bubut yang mempunyai fungsi memutar benda kerja dan tempat transmisi putaran adalah .....	68
<b>Tabel 4.31</b> Benda kerja dalam keadaan berputar dan pahat bergerak memanjang dan melintang secara perlahan, pernyataan ini adalah menjelaskan tentang. ....	69
<b>Tabel 4.32</b> Finishing pekerjaan bubut salah satunya adalah chamfer,tujuannya adalah .....	70
<b>Tabel 4.33</b> Peralatan k3 yang tidak boleh dipakai dalam proses pembubutan yaitu .....	71
<b>Tabel 4.34</b> akibat tumpahan minyak pelumas atau air pendingin,maka kita harus memakai alat pelindung .....	72
<b>Tabel 4.35</b> hal membahayakan yang dapat terjadi pada setiap proses penyayatan pada proses pembubutan kecuali.....	73
<b>Tabel 4.36</b> Setting pahat harus setinggi garis senter. hal ini bertujuan agar .....	74

<b>Tabel 4.37</b> Penjepit pahat tidak boleh terlalu panjang dari bagian yang dijepit, hal ini bertujuan agar.....	75
<b>Tabel 4.38</b> Pemasangan pahat yang terlalu rendah dari titik senter akan berakibat .....	76
<b>Tabel 4.39</b> Dalam pemasangan alat potong ke mesin bubut , hal penting yang harus diperhatikan ialah .....	77
<b>Tabel 4.40</b> Berikut hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan pahat bubut,kecuali .....	78
<b>Tabel 4.41</b> Ringkasan Data Prestasi Belajar Pemesinan Bubut .....	79
<b>Tabel 4.42</b> Distribusi frekuensi data prestasi belajar pemesinan bubut .....	80

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1</b> Mesin Frais Vertikan .....	19
<b>Gambar 2.2</b> Mesin Frais Horizontal .....	19
<b>Gambar 2.3</b> Mesin Sekrap .....	20
<b>Gambar 2.4</b> Gerinda Tangan .....	21
<b>Gambar 2.5</b> Gerinda Duduk.....	21
<b>Gambar 2.6</b> Gerinda Lurus .....	22
<b>Gambar 2.7</b> Mesin Bubut.....	23
<b>Gambar 4.1.</b> Histogram data prestasi belajar praktik pemesinan bubut .....	80



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b> Usul judul proposal skripsi .....	91
<b>Lampiran 2.</b> Verifikasi pengajuan judul skripsi .....	92
<b>Lampiran 3.</b> Kesediaan pembimbing skripsi .....	93
<b>Lampiran 4.</b> Permohonan penerbitan sk pembimbing.....	94
<b>Lampiran 5.</b> Sk pembimbing .....	95
<b>Lampiran 6.</b> Permohonan surat izin penelitian.....	97
<b>Lampiran 7.</b> Sk penelitian .....	98
<b>Lampiran 8.</b> Surat validasi instrumen angket dan soal.....	99
<b>Lampiran 9.</b> Instrumen angket sebelum validasi.....	100
<b>Lampiran 10.</b> Instrumen tes soal sebelum validasi.....	101
<b>Lampiran 11.</b> Instrumen angket setelah validasi .....	105
<b>Lampiran 12.</b> Instrumen tes soal setelah validasi.....	106
<b>Lampiran 13.</b> Data hasil butiran angket .....	110
<b>Lampiran 14.</b> Data hasil butiran tes soal .....	111
<b>Lampiran 15.</b> Data hasil prestasi belajar pemesinan bubut .....	112
<b>Lampiran 16.</b> Hasil validasi instrumen angket minat siswa terhadap praktik pemesinan bubut .....	113
<b>Lampiran 17.</b> Hasil validasi soal pengetahuan dasar pemesinan bubut .....	114
<b>Lampiran 18.</b> Hasil uji reabilitas minat siswa dan pengetahuan dasar pemesinan bubut.....	115
<b>Lampiran 19.</b> Hasil uji normalitas minat siswa, pengetahuan dasar praktik pemesinan bubut dan prestasi belajar.....	116

<b>Lampiran 20.</b> Uji linieritas instrumen penelitian.....	117
<b>Lampiran 21.</b> Uji hipotesis minat siswa dan pengetahuan dasar praktik pemesinan terhadap prestasi belajar .....	119
<b>Lampiran 22.</b> Persetujuan sidang .....	121
<b>Lampiran 23.</b> Rpp teknik pemesinan bubut.....	122
<b>Lampiran 24.</b> Kartu bimbingan skripsi.....	128
<b>Lampiran 25.</b> Dokumentasi penelitian .....	132
<b>Lampiran 26.</b> Sk sidang.....	136
<b>Lampiran 27.</b> Lembar Cek Plagiat .....	140
<b>Lampiran 28.</b> Bukti Perbaikan Skripsi .....	143
<b>Lampiran 29.</b> Similarity .....	144

**HUBUNGAN MINAT SISWA DAN PENGETAHUAN DASARPRAKTIK  
PEMESINAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA  
PELAJARAN TEKNIK PEMESINAN BUBUT**

Oleh:

Bowo Pratama

NIM: 06121181823007

Pembimbing: Drs. Harlin M.Pd

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

**ABSTRAK**

Minat siswa dan pengetahuan dasar praktik pemesinan merupakan hal terpenting dalam pembelajaran Teknik Pemesinan. Tujuan dalam Penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat siswa dan pengetahuan dasar praktik pemesinan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Teknik Pemesinan Bubut siswa SMKN Sumsel Palembang. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan uji korelasi variabel minat siswa dengan prestasi belajar dan pengetahuan dasar dengan prestasi belajar, hal ini untuk mengetahui sampai dimana minat siswa terhadap pelajaran praktik pemesinan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa minat siswa mendapatkan nilai rata-rata 72,8 sedangkan dari segi pengetahuan dasar praktik pemesinan bubut nilai rerata yang didapat 85 dan untuk prestasi belajar rerata nilai yang didapatkan siswa ialah 76,8. Berdasarkan hasil nilai korelasi ( $r$  tabel) dari minat siswa terhadap prestasi 0,643 lebih besar dari  $r$  tabel 0,514 dan pengetahuan dasar terhadap prestasi 0,795 lebih besar dari  $r$  tabel 0,514. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa dan pengetahuan dasar praktik Pemesinan berhubungan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Teknik Pemesinan bubut siswa SMKN Sumsel Palembang.

**Kata Kunci:** Minat Siswa, Pengetahuan Dasar Praktik Pemesinan, Prestasi Belajar

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin, M.Pd  
NIP. 196408011991021001



Pembimbing



Drs. Harlin, M.Pd  
NIP. 196408011991021001

***RELATIONSHIP OF STUDENT'S INTEREST AND BASIC KNOWLEDGE  
OF MACHINERY PRACTICE WITH LEARNING ACHIEVEMENT IN  
LATHE MACHINERY ENGINEERING LESSONS***

By:

Bowo Pratama

NIM: 06121181823007

Guide: Drs. Harlin M.Pd

*Program Mechanical Engineering Education Studies*

***ABSTRACT***

*Students' interest and basic knowledge of machining practice are the most important things in learning Machining Engineering. The purpose of this study was to determine the relationship between students' interests and basic knowledge of machining practices with learning achievement in Lathe Machining Engineering subjects at SMKN Sumsel Palembang. In this study using quantitative descriptive methods and correlation test of student interest variables with learning achievement and basic knowledge with learning achievement, this is to determine the extent of student interest in machining practice lessons. From the results of the research that has been done, it shows that students' interest gets an average value of 72.8 while in terms of basic knowledge of lathe machining practice the average value is 85 and for learning achievement the average value obtained by students is 76.8. Based on the results of the correlation value ( $r$  table) of student interest in achievement 0.643 is greater than  $r$  table 0.514 and basic knowledge to achievement is 0.795 greater than  $r$  table 0.514. It can be concluded that students' interest and basic knowledge of machining practices are significantly related to learning achievement in lathe engineering subjects at SMKN Sumsel Palembang.*

***Keywords:*** *Student Interest, Basic Knowledge of Machining Practice, Learning Achievement*

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Teknik Mesin



Drs. Harlin, M.Pd  
NIP. 196408011991021001



Pembimbing



Drs. Harlin, M.Pd  
NIP.196408011991021001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. (UU Nomor:20 Tahun 2013, Penjelasan Pasal 15).Dibutuhkan suatu kebijakan yang dapat meningkatkan relevansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri. hubungan-hubungan dengan dunia usaha atau industri Dengan menggunakan link dan match pada suatu lembaga khususnya Pendidikan Kejuruan bisa mengadakan kerja sama dengan pihak lain khususnya dengan perusahaan atau industri. contoh kerja sama antar pihak sekolah dengan industri ialah pada saat siswa melakukan praktek kerja lapangan disuatu industri yang telah bekerja sama dengan pihak sekolah misalnya siswa dengan jurusan teknik kendaraan ringan bisa praktek kerja lapangan di dealer toyota. Disas, E. P. (2018).dengan adanya pendidikan kejuruan diharapkan siswa yang masuk sekolah menengah kejuruan setelah lulus sekolah akan memudahkan mencari lapangan kerja.hal itu dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang ada di sekolah tersebut.kualitas pendidikan yang ada di sekolah akan berpengaruh terhadap efektifitas belajar mengajar.

Kualitas pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan dasar, baik dari segi pengelolaan maupun dari segi proses pendidikan, yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah dan factor-faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya. Didalam konteks pendidikan, pengertian kualitas atau mutu dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dari konteks “proses” pendidikan yang berkualitas terlibat berbagai input (seperti bahan ajar:kognitif, afektif dan, psikomotorik), metodologi (yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru), sarana sekolah, dukung administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan

suasana yang kondusif. Dengan adanya manajemen sekolah, dukungan kelas berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar, baik antara guru, siswa dan sarana pendukung dikelas atau diluar kelas, baik dalam konteks kurikuler maupun ekstra-kurikuler, baik dalam lingkungan substansi yang akademis maupun yang non akademis dalam suasana yang mendukung proses belajar pembelajaran. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi sekarang dan masa yang akan datang. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kualitas atau mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dan sistem pendidikan dalam memberdayakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kualitas yang sesuai dengan harapan atau tujuan pendidikan melalui proses pendidikan yang efektif. Kualitas pendidikan akan lebih sempurna jika jalan berbarengan dengan adanya minat yang telah tertanam dalam diri siswa tersebut. Dengan Adanya kualitas pendidikan yang baik akan membuat keluarnya minat siswa yang sebelumnya belum terlihat.

Minat siswa adalah adanya ketertarikan siswa terhadap objek yang diinginkan. Minat yang ada pada seseorang di suatu objek akan terlihat jika objek yang sesuai keinginan dan berhubungan pada seseorang yang bersangkutan. (Sardiman, 1990:76). Tampubolon (1991:41) Berpendapat bahwa Minat dapat muncul jika adanya kemauan dalam diri sendiri dan akan menjadikan motivasi untuk mencapai sesuatu tujuan tersebut. Menurut Slameto (2003:180) Minat biasanya berkaitan terhadap sikap senang seseorang yang ditujukan untuk suatu objek. Minat yang tumbuh didalam diri siswa akan berkaitan dengan prestasi belajar siswa. jika minat siswa sudah ada akan lebih memudahkan siswa untuk mencapai prestasi belajarnya. Menurut Rosyid Moh. Zaiful, dkk (2019: 9) berpendapat bahwa prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam proses belajar dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang

dicapai siswa. minat siswa akan lebih sempurna jika adanya pengetahuan, dengan adanya pengetahuan yang telah di dapat akan membuat minat siswa semakin baik.

Pengetahuan adalah sesuatu yang didapatkan dari manusia dengan cara kerjasama dari suatu objek yang telah diketahui. dan mengetahui sedikit banyak objek tersebut (Suriasumantri dalam Nurroh 2017). Pengetahaun dasar adalah suatu informasi yang didapat melalui pengalaman seseorang. pengetahuan akan di peroleh dari pengalaman akal akan muncul seiring waktu. praktik adalah suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (overt behaviour). Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Menurut Nolker (1983:119) berpendapat bahwa praktikum adalah aktifitas yang mendapatkan macam-macam percobaan keterampilan. Sebelum melakukan praktikum siswa akan dibekali pengetahuan terlebih dahulu agar siswa tau dan paham apa yang harus dilakukan, pengetahuan yang diberikan berupa materi tekni teknik pemesinan bubut, materi pemesinan bubut akan diberikan sebelum melakukan praktik pemesinan bubut.

pemesinan bubut merupakan proses produksi yang menggunakan pahat tool yang digerakkan mesin untuk melakukan pemotongan terhadap benda kerja. Melalui gesekan antara pahat dan benda kerja tercipta deformasi pada benda kerja. Deformasi ini terus berlanjut hingga diakhiri dengan lepasnya material yang terdeformasi dari benda kerja, yang dinamakan dengan geram. Dalam proses pengecoran logam, pemesinan dipergunakan sebagai pengerjaan lanjutan dan finishing. Dalam proses pemesinan, terdapat elemen–elemen berikut:

- a. Kecepatan pemotongan
- b. Pemakanan
- c. Waktu pemotongan
- d. Kedalaman pemotongan

Kecepatan penghasilan geram material terpotong Pahat yang digunakan

dalam proses pemesinan terbagi atas 2 jenis menurut jumlah mata potongnya, yaitu pahat bermata potong tunggal single point cutting tool dan pahat bermata potong jamak multiple points cutting tool. Proses pemesinan yang menggunakan pahat bermata potong tunggal ialah membubut turning dan menyekrap shaping, sementara yang menggunakan pahat bermata potong jamak ialah menggurdi drilling. Praktik pemesinan bubut ada beberapa macam prestasi belajar yang siswa bisa digapai, antara lain ialah tidak adanya kecelakaan kerja pada proses praktik, menyelesaikan benda kerja pada saat praktik dengan tepat waktu dan tidak terjadi kerusakan pada benda kerja tersebut.

Siti Maesaroh (2013:11) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah ditempuh pada saat proses pembelajaran atau dari hasil yang telah diusahakan tidak lepas dari usaha peserta didik tersebut. Prestasi belajar adalah hasil atau perubahan dari proses belajar yang telah dicapai dan merubah tingkah laku seseorang sebagai bentuk hasil pencapaian. Prestasi belajar dikelompokkan menjadi lima yaitu strategi kognitif, informasi verbal, sikap, keterampilan dan kemampuan intelektual. Prestasi belajar dalam ranah kognitif terdiri dari enam kategori yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Fungsi dari prestasi belajar adalah sebagai tolak ukur kualitas pengetahuan yang telah didapat peserta didik dan sebagai tanda kepuasan keinginan peserta didik.

Berdasarkan pengalaman peneliti di bangku sekolah smk negeri 4 kota Bengkulu saat duduk di kelas XI pada tahun 2016. kurangnya keinginan siswa terhadap pengetahuan dasar praktik karena pada proses penyampaian materi praktik pemesinan bubut hanya menggunakan metode ceramah hal itu menyebabkan kebosanan siswa pada saat penyampaian materi. Pada proses pembelajaran siswa hanya mengandalkan materi dan pengetahuan dari guru saja, hal ini menyebabkan kurangnya kemauan dan keinginan siswa terhadap dasar-dasar praktik pemesinan bubut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siswa teknik pemesinan yang berjumlah 3 siswa saat melakukan plp di smk negeri sumsel, tanggal 12



november 2021 ditemukan adanya minat siswa pada pengetahuan dasar praktik pemesinan bubut masih kurang. Minat dan pengetahuan dasar praktik pemesinan bubut pada kelas xi siswa smk negeri sumsel yang telah memiliki prestasi belajar yang tinggi, dan minat dan pengetahuan dasar praktik yang tinggi juga tapi hanya sebagian siswa memiliki minat dan pengetahuan tersebut. untuk mengetahui apa saja yang harus dipelajari sebelum memulai praktik pemesinan bubut dan kurangnya kemauan untuk mencari sendiri tentang pengetahuan dasar praktik pemesinan, siswa hanya mengandalkan teori yang diberi guru pada saat proses belajar mengajar.

Dari pernyataan narasi sumber sebelumnya yang telah dilakukan observasi, rasa ingin tahu tentang pengetahuan dasar praktik pemesinan bubut masih kurang sehingga tidak tumbuh minat dan rasa ingin tahu yang tinggi dan hal ini membuat peneliti mengangkat tentang hal prestasi siswa di mata pelajaran teknik pemesinan bubut.hal ini sudah pernah dialami oleh peneliti pada saat duduk di bangku sekolah menengah kejuruan. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti mengambil judul **“Hubungan Minat Siswa Dan Pengetahuan Dasar Praktik Pemesinan Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1.2.1 Keingin tahuan siswa dalam Pengetahuan dasar praktik permesinan bubut smk negeri sumsel Palembang tidak maksimal,karena siswa kurang tertarik pada pembelajaran di dalam kelas.

1.2.2 Kurangnya kemauan siswa untuk mengetahui terlebih dahulu dasar-dasar dalam melakukan praktik permesinan pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut smk negeri sumsel Palembang

1.2.3 prestasi belajar siswa belum semuanya mencapai kemauan yang diinginkan terlebih saat melakukan praktik permesinan bubut di smk negeri sumsel Palembang.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang ada didalam penelitian ini yaitu mencari hubungan minat siswa, dengan pengetahuan dasar praktik pemesinan yang telah siswa kuasai yang akan menuju ke arah prestasi belajar siswa itu sendiri.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka didapat rumusan masalahnya ialah .apakah ada hubungan antara minat siswa dan pengetahuan dasar praktik pemesinan bubut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI smk negeri sumsel Palembang.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah adanya hubungan antara minat siswa dan pengetahuan dasar praktik pemesinan itu sendiri berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang telah didapat pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut siswa teknik pemesinan smk negeri sumselPalembang

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.6.1 Dapat mengetahui sampai mana kemauan dan keingin tahuan siswa dalam mata pelajaran teknik pemesinan bubut

1.6.2 Bagi siswa dapat mendongkrak prestasi belajar saat melakukan praktik pemesinan bubut di smk negeri sumsel Palembang

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
- A.M, Sardiman. (1990). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Agustin, Yosi Tri, Gunanto, Y. Edi, dan Listiani, Tanti, 2017, Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Siswa Kelas IX Pada Pembelajaran Matematika di Suatu Sekolah Kristen, Journal of Holistic Mathematics Education, Vol. 1, No. 1 Pages: 32-40, E- ISSN: 2598-6759
- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amstead, B.H., Djaprie, S. (Alih Bahasa), 1995, Teknologi Mekanik, Edisi ke- 7, Jilid I, PT. Erlangga, Jakarta
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, 2000. Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi metodologis kearah varian kontemporer), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Davenport, T.H. & Prusak, L. (1998). Working knowledge : how organizations manage what they know Boston, Mass: Harvard Business School Press.
- Disas, E. P. (2018). Link and match sebagai kebijakan pendidikan kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 231-242.
- Djamarah Syaiful Bahri, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, (Jakarta : Rineka

Cipta,1994

Dra.H. Salidi Samsudin, M.M.M.Pd (2010) Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung Penerbit Pustaka Setia

Elizabeth, Hurlock. (1998). Perkembangan Anak Jilid I. Jakarta : Erlangga

Farid, Zanuvar dan Sugeng Pamudji. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan Go Public di Indonesia". Diponegoro Journal of Accounting. ISS: 2337-3806

Gulo. 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta : Grasindo

Hamalik, Oemar. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.

Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Departemen Pendidikan Nasional.

Jesudoss, G. J., 2011. General Machinist Theory. First ed. India: Directorate of School Education on behalf of the Government of Tamilnadu.

Maesaroh, Siti. 2013. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No. 1 November 2013.

Mowen / Hansen. 2013. Akuntansi Manajerial. Salemba Empat. Jakarta

Mubarak, W. 2011. Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan. Jakarta. Salemba Medika.

Nasution, S. Didaktik Asas-Asas Mengajar, Jakarta : Bumi Aksara, 2000, Cet. 2.

Nolker, H. & Schoenfeldt, E. (1983). Pendidikan Kejuruan. Jakarta: Gramedia.

Nurroh, S. 2017. Filsafat Ilmu. Assignment Paper of Philosophy of Geography Science: Universitas Gajah Mada

Nursalam (2003). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu

Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.

Pramono j (2017) Teknik Pemesinan Frais, andi, edisi revisi

Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., & Abdullah, A. R. (2019). Prestasi belajar. Literasi Nusantara.

Sagala, Syaiful., (2011), Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta.

Sardin. 2005. Pengaruh Penguasaan Konsep Dasar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SMA Negeri 1 Wundulako. Skripsi. FKIP, UHO: Kendari

Shalahuddin, Mahfud. 1990. Pengantar Psikologi Pendidikan. Surabaya : Bina Ilmu

Siagian, Sondang P.. 2009. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. Jakarta. PTRineka Cipta

Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Soekidjo Notoatmodjo. Promosi Kesehatan Teori dan Perilaku. (2010).

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:CV Alfabeta

Suherman, E. (2008). Model belajar dan pembelajaran berorientasi kompetensi siswa. Educare.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: PustakaBaru

Press.

Tampubolon. (1991). Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca  
Pada Anak. Bandung: Angkasa.

Taufiq Rochim, Teori & Teknologi Proses Pemesinan Widarto, 2008,  
Teknik Pemesinan, Jakarta : Depdiknas